

**BENTUK DAN STRUKTUR PERTUNJUKAN
TARI ZAPIN TRADISI MELAYU KABUPATEN SIAK**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Megister
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh

Aulia Annisa Fitri

NIM 21161010


**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : **Aulia Annisa Fitri**
NIM. : 21161010

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
------	--------------	---------

Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
Pembimbing




21-2-2023



Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang,

Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002


Koordinator Program Studi,




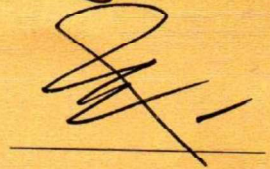
Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	N a m a	Tanda Tangan
----	---------	--------------

1.	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> (Ketua)	 _____
----	--	---

2.	<u>Prof. Dr. Daryusti, M.Hum.</u> (Sekretaris)	 _____
----	---	--

3.	<u>Dr. Budiwirman, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
----	---	---

Mahasiswa :

Nama : **Aulia Annisa Fitri**

NIM. : 21161010

Tanggal Ujian : 2 Februari 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

BENTUK DAN STRUKTUR PERTUNJUKAN TARI ZAPIN TRADISI MELAYU KABUPATEN SIAK

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 10 Januari 2023

Yang memberi pernyataan,

A 10,000 Indonesian Rupiah stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number 'A1F3AKX1934079/5' is visible at the bottom.

Aulia Annisa Fitri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat beriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Tesis ini mengambil judul “Bentuk dan Struktur Pertunjukan Tari Zapin Tradisi Melayu Kabupaten Siak”.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua yang sudah memberikan dukungan moral, materil serta doa yang selalu mengiringi selama perjalanan dalam pencapaian sampai pada saat ini. Terima kasih kepada almarhum papa H. Lukman, S. Sos, M.Pd yang sudah memberikan dukungan untuk melanjutkan Pendidikan jenjang megister walau tidak dapat menyaksikan sampai pada tahap ini, yang memberikan motivasi untuk menyambung pendidikan, memberikan kekuatan bisa bertahan sampai pada selesai, semoga amalan papa selama hidup diterima oleh Allah SWT, dan doa Ananda sampai kepada papa. Terima kasih Ananda ucapkan kepada mama tercinta Hj. Yulia yang selalu memberikan dukungan moral, materil, waktu, tenaga serta doa dan segala macam bantuan lainnya yang tidak dapat Ananda balas seumur hidup semoga dapat menjadi kebanggan bagi mama serta keluarga dan kepada abang Naufal Hadrami S. Sos,

Almarhumah kakak ipar Dwi Fitri Mayasari, S.Sos, abang ke dua Faisal Marwazi beserta istrinya Isma Yulistiani serta para keponakan tercinta, keluarga besar seluruhnya yang telah memberikan doa dan dukungannya semoga menjadi kebanggaan bagi keluarga besar.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian tesis ini juga tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni:

1. Kepada Prof. Dr. Agusti Efi, MA. Selaku Pembimbing telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dan juga selaku Koordinator Program Studi Pendidikan IPS Program Megister yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam membantu mengarahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan
2. Prof. Dr. Daryusti, M.Hum. Selaku Penguji 1 yang telah menyumbangkan pikiran saran, dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Budiwirman, M.Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
4. Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitasi peneliti selama mengikuti perkuliahan.
5. Prof. Ganefri, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
6. Para Informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu memberikan data-data yang penulis butuhkan untuk kelancaran penelitian ini.

7. Teman teman seperjuangan angkatan 2021 yang telah memberikan motivasi dan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam penyelesaian penelitian tesis ini. Serta teman-teman masa sekolah yang telah memberikan dukungan dan pikirannya dalam masa perkuliahan Adi dan Rhara.
8. Kepada Novi Firdaus S.T yang sudah memberikan dukungan, pendapat, pengajaran, menjadi pendamping serta pendengar yang baik selama masa sulit dalam proses pengerjaan tesis ini sampai dengan selesai.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah Bapak/ Ibu berikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan agar tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan. Aamiin Ya Robbal Alamiin

Padang, 6 Januari 2023

Aulia Annisa Fitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN KOMISI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	Error! Bookmark not defined.iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Metode Penelitian	29

B. Lokasi Penelitian	29
C. Informan Penelitian	30
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan	73
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Implikasi.....	95
C. Saran.....	96
REFERENSI.....	98
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

3. 1	Daftar Nama Informan dan Statusnya	32
4. 1	Daftar Sungai dan Danau yang Ada di Siak.....	41

DAFTAR GAMBAR

2. 1	Kerangka Konseptual	28
4. 1	Peta Kabupaten Siak.....	37
4. 2	Peta Kecamatan Siak dan Kecamatan Mempura.....	38
4. 3	Penari Zapin melakukan posisi duduk sebelum menari	48
4. 4	Penari berdiri bersiap-siap membuat Ragam Alif Sembah	48
4. 5	Penari sedang membuat Ragam Alif Sembah	49
4. 6	Penari melakukan ragam Alif sambil membahas ragam selanjutnya.....	49
4. 7	Penari melakukan gerak Minta Tahto	50
4. 8	Penari melakukan Tahto (salam terakhir)	50
4. 9	Para pemain musik memainkan iringan music tari Zapin Tradisi Melayu Siak.....	52
4. 10	Gambus (from Google)	53
4. 11	Marwas	53
4. 12	Pola Lantai penari ke depan dan berbalik ke belakang	58
4. 13	Busana Melayu Cekak Musang dengan Tanjak	61
4. 14	Busana Melayu Cekak Musang dengan Kopiah	61
4. 15	Penari muda melakukan gestur sembah dengan menggunakan tangan	66
4. 16	Penari Orangtua melakukan gestur Sembah.....	66
4. 17	Penari membuat Ragam Alif arah depan.....	67
4. 18	Penari membuat Ragam Alif arah belakang.....	67
4. 19	Penari sedang membuat ragam Siku Keluang.....	67
4. 20	Penari membuat ragam Sut Gantung.....	68
4. 21	Penari membuat gestur Sut.....	69
4. 22	Penari membuat Ragam Mata Angin	69
4. 23	Penari sedang membuat ragam Sut Depan	70
4. 24	Penari membuat ragam gerak Pecah Delapan	71
4. 25	Penari membuat ragam Minta Tahto	71
4. 26	Penari membuat ragam Tahto/Tahtim.....	72

DAFTAR BAGAN

3.1	Model Analisis Data Interaktif.....	35
-----	-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pertanyaan Penelitian
2. Hasil Wawancara
3. Dokumentasi Penelitian
4. Kumpulan Chat Berisi Wawancara Lanjutan Dan Izin
5. Izin Penelitian

ABSTRAK

Aulia Annisa Fitri, 2023. Bentuk dan Struktur Pertunjukan Tari Zapin Tradisi Melayu Kabupaten Siak. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Seiring perubahan sosial budaya dan banyaknya Zapin diberbagai daerah dan beberapa negara masyarakat sulit untuk membedakan Zapin Tradisi Melayu Siak dengan Zapin yang terdapat ditempat lain, tidak banyak generasi muda yang ingin mempelajari dan tertarik untuk belajar, tidak mengetahui bentuk pertunjukan serta struktur tari Zapin Tradisi Melayu Siak. Penelitian ini merumuskan masalah tentang bentuk dan struktur pertunjukan tari zapin tradisi Melayu Kabupaten Siak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif Miles dan Huberman (dalam Dailiati, 2018, h.23) mengemukakan bahwa penacarian sistematis dan pengorganisasian catatan wawancara, catatan lapangan, dan data lain yang dikumpulkan untuk tujuan pemahaman dikenal sebagai analisis data. Metode ini digunakan untuk menganalisis seluruh kegiatan dan menjawab semua permasalahan yang berhubungan dengan penelitian, yaitu mengungkapkan bentuk dan struktur pertunjukan tari Zapin Tradisi Melayu kabupaten Siak.

Hasil penelitian ini adalah bentuk pertunjukan tari Zapin Tradisi Melayu Siak memiliki komponen-komponen di dalamnya terdiri dari gerak tari Zapin memperlihatkan gerakan yang di rangkai dari gerak-gerak kaki. Gerak tangan terjadi secara wajar karena pengaruh gerak badan yang di akibatkan oleh gerak-gerak kaki yang dilakukan secara vertical dengan posisi penari horizontal, musik pengiringnya menggunakan dua jenis instrument yaitu Gambus dan Marwas serta diiringi dengan lagu yang berisikan syair, desain lantai dalam tari zapin ini hanya terdapat dua jenis yaitu maju dan kebelakang, busana dalam pertunjukan tari zapin tradisi Melayu Siak menggunakan *Baju Kurung Melayu Cekak Musang*, kain Samping dan Kopiah dan pemanggungannya berupa area rumah berbentuk U atau lingkaran. Gerak tari Zapin Tradisi memiliki struktur yang wajib dalam pertunjukannya yaitu diawali dengan Alif Sembah, Ragam, ditutup dengan Tahto. Terdapat banyak ragam tari zapin tradisi Melayu Siak sehingga penulis membatasi sampai 10 ragam saja dari hasil observasi diantaranya ragam Alif Sembah, alif, siku keluang, sut Gantung, Sut Depan, Sut Maju Mundur, Mata Angin, Pecah Delapan, Minta Tahto, ditutup dengan Tahto.

ABSTRACT

Aulia Annisa Fitri, 2023. Form and Structure of the Zapin Dance Performance Siak District Malay Tradition. Thesis. Graduate program of Universitas Negeri Padang.

Along with socio-cultural changes and the number of Zapins in various regions and some countries it is difficult to distinguish the Siak Malay Tradition Zapin from the Zapin found elsewhere, not many younger generations want to learn and are interested in learning, do not know the form of performance and the structure of the Siak Malay Tradition Zapin dance. This research formulates the problem of the form and structure of the zapin dance performance of the Malay tradition of Siak Regency.

The method used in this study is the qualitative method Miles and Huberman (in Dailiati, 2018, p.23) posit that systematic search and organization of interview records, field notes, and other data collected for comprehension purposes is known as data analysis. This method is used to analyze all activities and answer all problems related to research, namely revealing the shape and structure of the Zapin dance performance of the Malay tradition of Siak regency.

The result of this study is that the form of Zapin dance performance of the Siak Malay tradition has components in it consisting of Zapin dance movements showing movements that are assembled from footwork. Hand gestures occur naturally due to the influence of body movements caused by foot movements performed vertically with horizontal dancer positions, the accompaniment music uses two types of instruments, namely Gambus and Marwas and accompanied by songs containing verses, the floor design in this zapin dance there are only two types, namely forward and backward, clothing in the Siak Malay tradisi zapin dance performance using Baju Kurung Melayu Cekak Musang, Side cloth and Skullcap and the exaltation is a U-shaped or circular area of the house. Zapin Tradisi dance movement has a mandatory structure in the performance, which begins with Alif Sembah, Ragam, closed with Tahto. There are many varieties of Siak Malay tradisi zapin dances so that the author limits to 10 varieties from observations including the variety of Alif Sembah, alif, elbow keluang, sut Gantung, Sut Depan, Sut Maju Mundur, Mata Angin, Pecah Eight, Minta Tahto, closed with Tahto.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan gudang seni pertunjukan, khususnya seni tari dan musik tradisi. Perjalanan dan bentuk tari Indonesia sangat erat kaitannya dengan perkembangan kehidupan masyarakat baik dalam struktur etnis maupun negara kesatuan. Jika melihat perkembangan Indonesia sebagai negara kesatuan, perkembangan tersebut tidak lepas dari latar belakang keadaan masyarakat Indonesia. Menurut Soedarsono (1977, h.45), salah seorang budayawan dan peneliti seni pertunjukan Indonesia, menjelaskan bahwa secara garis besar perkembangan seni pertunjukan Indonesia tradisional sangat dipengaruhi oleh adanya kontak dengan budaya besar dari luar (asing).

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan budaya melayu. Riau telah lama menjadi titik perdagangan bagi negara tetangga, sehingga Riau melahirkan berbagai tokoh dan warna budaya. Riau memiliki banyak kesenian tradisional, baik dari segi tari maupun musik. Kesenian Riau tumbuh, hidup dan berkembang di dalam ruangan, di pelosok desa bahkan di perkotaan. Kesenian merupakan ekspresi simbolik dari keadaan masyarakat dan mengandung nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat. Hal ini terlihat dari minat masyarakat yang masih meyakini dan menggemari kesenian, khususnya kesenian daerah/lokal, etnik tradisional (Jazuli, 2016:33).

Dewasa ini baik seni tari maupun musik baik tradisional maupun modern berkembang sangat pesat. Perbedaan jenis tarian dan musik di Indonesia mencerminkan keberagaman suku dan bahasa yang ada, sehingga Indonesia pun memiliki jenis tarian dan musik yang berbeda-beda. Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki tarian dan musiknya masing-masing, salah satunya adalah tarian masyarakat Melayu di Provinsi Riau.

Tari zapin merupakan salah satu bentuk tarian dari daerah riau, hampir semua kabupaten memiliki tarian zapin. Terdapat dua jenis Zapin, yaitu Zapin Arab dan Zapin Melayu. Zapin Arab disebut juga zapin lama, tumbuh dan berkembang di dalam kelompok masyarakat keturunan Arab yang berada di berbagai tempat, zapin Arab mengalami perubahan secara lamban, dan masih dipertahankan oleh masyarakat turunan Arab. Sementara zapin Melayu berkembang di masyarakat melayu yang mempunyai kebebasan ungkap dalam batas sopan santun dan adat istiadat setempat. Zapin Melayu yang diciptakan oleh para masyarakat tokoh seni dari kalangan masyarakat Melayu, dan disesuaikan dengan lingkungan masyarakatnya.

Kabupaten Siak merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang mayoritas penduduknya merupakan suku melayu yang terkenal dengan situs sejarahnya salah satunya Istananya. Bukan hanya istana saja Siak juga memiliki kesenian tradisional yaitu tari zapin yang perlu dilestarikan. Seperti tari zapin Siak yang biasa disebut dengan tari zapin tradisi ataupun zapin Istana yang masih dilestarikan oleh seniman yang mendedikasikan diri mereka untuk hanya meneruskan dan melestarikan tari tradisi ini.

Dari hasil wawancara pada 08 Juni 2022 dengan Safrin selaku seniman dan pemilik sanggar “Tengku Buang Asmara” yang aktif mengajarkan dan memberikan pelatihan mengenai tari zapin tradisi:

“Tari zapin ini awalnya menyebar dikalangan rakyat Melayu yang berbaur dengan para pedagang atau saudagar dari Arab yang membawa kesenian tari dan alat musiknya yang kemudian bunga geraknya ditambah dan disesuaikan oleh masyarakat Siak namun tidak melepas khas atau pengaruh Arab. Pengaruh dari Arab ini terlihat dari alat musiknya yang juga disesuaikan pembuatannya yang ada ditempat kita, dari gerak tari zapin yang awalnya tegak lurus seperti Alif dan bunga atau ragam geraknya tidak lari dari ajaran agama Islam. Tari zapin Siak ini memiliki ciri khas setelah masuk kelingkungan Istana yaitu harus beradab dan sopan saat menarikan tari ini, berpakaian sopan, tangan kanan bebas hanya fokus pada tangan kiri yang dikepal dan diletakkan disebelah kiri perut”.

Zapin merupakan salah satu media dakwah untuk menyebarkan nilai-nilai ke Islaman dan tunjuk ajar Melayu. Tari Zapin memperlihatkan gerakan yang di rangkai dari gerak-gerak kaki. Gerak tangan terjadi secara wajar karena pengaruh gerak badan yang di akibatkan oleh gerak-gerak kaki. Pada umumnya pergerakan tari Zapin Melayu dititik beratkan kepada cara melangkah serta bunga-bunga langkah dengan hayunan tangan dan badan. Dahulunya tari zapin ini hanya ditarikan oleh laki-laki. Selain itu tarian ini berfungsi untuk upacara hari-hari besar Islam, pernikahan.

Pertunjukan tari zapin Istana biasanya untuk hiburan bagi keluarga kerajaan dan tamu kehormatan yang berkunjung di Istana, pada saat ini tidak banyak perubahan pada pertunjukan tari zapin. Posisi penari berada di tengah dan menghadap penonton serta berhadapan dengan pemusik atau berhadapan

dengan penonton, membelakangi pemusik dan dikelilingi oleh penonton, biasanya berbentuk lingkaran atau bisa juga seperti tapak kuda. Namun tidak dipungkiri perubahan dikarenakan penyesuaian zaman tetap terjadi seperti pada durasi dalam menarikan tari zapin tradisi Melayu Siak ini biasanya tarian ini bisa berlangsung sangat lama dikarenakan ragamnya yang banyak, namun pada masa sekarang ini penari membatasi ragam yang akan ditarikan, pada busana penutup yang digunakan penari biasanya Kopiah, namun pada masa kini diperbolehkan menggunakan *Tanjak*. Pada masa lalu perempuan boleh belajar dan menarikan tari zapin namun hanya perempuan penari dan penontonnya, pada masa kini perempuan belajar dengan bebas namun tetap mengikuti aturan dengan tidak boleh menarikan zapin tradisi Melayu Kabupaten Siak secara berpasangan dengan laki-laki pada penampilannya dalam acara resmi.

Berasal dari latar agama Islam dan tradisi Siak, tarian zapin dibawakan oleh laki-laki, karena perubahan zaman kini perempuan juga ikut menari namun tidak bercampur dengan laki-laki. Tari Zapin terbagi beberapa bagian yaitu gerakan pembuka, gerakan utama dan penutup. Banyak berkembang atau variasi tari zapin tradisional Siak yang tentunya memiliki filosofi yang berkaitan dengan kehidupan manusia menurut ajaran Islam dan budaya Melayu Siak. Zulkifli, Z.A (1998, h.10) mengatakan bahwa dari hasil pantauan atau studi yang pernah dilakukan telah diinventarisasi puluhan macam bunga atau ragam Zapin.

Bunga atau ragam yang dipaparkan tersebut tidak seluruhnya ditarikan, tergantung kepada penari mau menarikan ragam yang mana. Dalam tarian zapin tradisi tidak hanya gerakan yang sudah ditetapkan, namun dari segi musik, busana dan bentuk penyajiannya juga telah ditentukan. Musik pengiring zapin tradisi ini terdiri dari beberapa alat musik yang terdiri dari Gambus, lima atau lebih gendang Marwas dan diiringi dengan lagu atau syair yang dibawakan oleh pemain Gambus. Pada tari Zapin tradisi ini para penari dan pemusik saling berkomunikasi dengan cara penari memberikan tanda berhenti atau tarian berakhir dan penari tidak dapat memulai tariannya sampai penabuh gambus menyanyikan lagu atau syairnya. Terdapat beberapa lagu pengiring tari zapin tradisi yaitu lagu Zapin Pulut Hitam, Sayang Serawak, Lancang Kuning, Bismillah, Masjid Mekkah dan sebagainya.

Berbusana daerah sangat erat kaitannya dengan kebiasaan dan gaya hidup masyarakat yang bersangkutan. Pada banyak tempat, busana juga digunakan untuk menunjukkan identitas, baik identitas daerah maupun suku dan marga. (Azis et.al. 2018). Masyarakat Riau juga memiliki busana daerah yang baik busana laki-laki dan perempuan disebut dengan *Baju Kurung* yang memiliki ciri-ciri menutup aurat, tidak ketat, tidak tipis dan sopan. Ada dua jenis pakaian yaitu Baju Kurung *Cekak Musang* atau *Teluk Belanga*, pada saat ini penari zapin tradisi lebih sering menggunakan baju *Kurung Cekak Musang* karena lebih terlihat formal dan memakai kain samping serta peci (kopiah). Kain Samping yang digunakan adalah kain Tenun Siak yang ditenun oleh pengrajin Siak dengan benang emas atau perak.

Seiring perubahan sosial budaya dan banyaknya Zapin diberbagai daerah di Indonesia dan juga di beberapa negara serta masyarakat sulit untuk membedakan Zapin Tradisi Melayu Siak dengan Zapin yang terdapat ditempat lain, disamping itu tidak banyak generasi muda yang ingin mempelajari dan tertarik untuk belajar, dan juga tidak mengetahui bentuk pertunjukan serta struktur gerak tari Zapin Tradisi Melayu Siak. Karena banyaknya ragam gerak pada tari Zapin Tradisi Melayu Siak serta keterbatasan waktu maka penulis memfokuskan diri pada beberapa ragam dari tari Zapin Tradisi Melayu Siak.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan mengkaji judul “Bentuk Pertunjukan Tari Zapin Tradisi Melayu Kabupaten Siak”. Karena memiliki ciri khas dari pengaruh Arab seperti salam pembuka, ragam Alif, dan salam penutup. Dan iringan musiknya, busana, serta dari segi pertunjukannya yang tetap memegang teguh bentuk asli dari tari zapin tradisi tersebut serta struktur gerak yang terdapat dalam tari zapin. Oleh karena itu penulis telah melakukan penelitian secara kualitatif dengan mendeskripsikan dan mendokumentasikan ke dalam bentuk tulisan ilmiah.

B. Fokus Penelitian

Tulisan ini difokuskan pada seni pertunjukan tari Zapin Tradisi pada masyarakat Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk pertunjukan tari Zapin Tradisi di Kabupaten Siak?
2. Bagaimana struktur tari Zapin Tradisi di kabupaten Siak?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bentuk pertunjukan tari Zapin Tradisi di Kabupaten Siak.
2. Untuk menganalisis struktur gerak tari Zapin Tradisi di kabupaten Siak.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis penelitian ini bermanfaat:
 - a. Pengembangan Ilmu pengetahuan seni dan budaya khususnya kajian nilai budaya dan pewarisannya terhadap generasi selanjutnya
 - b. Menambah keluasan ilmu bagi mahasiswa Pasca Sarjana UNP Tentang Keragaman Kebudayaan berbagai wilayah yang ada di wilayah Riau
 - c. Penelitian ini bermanfaat sebagai upaya nyata dan ilmiah dalam mengenali dan mengkaji budaya dan seni tradisi sebagai bagian dari kebudayaan. Sehingga menghasilkan catatan dan dokumentasi yang menjadi bahan informasi tertulis tentang pembudayaan kesenian tradisional di kabupaten Siak
2. Manfaat praktis penelitian ini untuk:
 - a. Untuk mendorong pembaca atau lembaga sejenis mengembangkan dan membudayakan seni tari Zapin Tradisi sebagai nilai tradisi daerah
 - b. Komunikasi informasi ilmiah kepada masyarakat dan pemerintah daerah terhadap budaya daerah sebagai warisan budaya dan identitas

budaya masyarakat setempat yang patut dipelihara dan dilestarikan nilai-nilai budaya daerah

- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat dipertimbangkan sebagai bahan kajian lanjutan demi perkembangan khasanah ilmu pengetahuan seni dan budaya.